

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Malaria adalah penyakit yang tersebar luas yang disebabkan oleh *Plasmodium*. Penyakit ini menular ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi parasit *Plasmodium*. Di Indonesia, terdapat lima jenis *Plasmodium* yang diidentifikasi, yaitu *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium knowlesi* (Setyaningrum, 2020).

Menurut laporan *World Health Organization* tahun 2021, kasus malaria secara global mencapai 247.000, menyebabkan sekitar 619.000 kematian. Angka kematian ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang mencatat 568.000 kematian akibat malaria (WHO, 2022). Di Indonesia, Terdapat 304.607 kasus malaria yang tercatat pada tahun 2021, menghasilkan tingkat kesakitan malaria dengan tingkat Annual Paracite Incidence (API) sekitar 1,1 kasus per 1000 penduduk (Kemenkes RI, 2022). Laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2022 mencatat tingkat kesakitan malaria (Annual Paracite Incidence) sekitar 0,2 per 1000 penduduk, dengan total 250 individu menderita malaria (Dinkes Provinsi Lampung, 2022).

Pada infeksi malaria *Plasmodium falciparum*, limpa menjadi tempat penyimpanan dan destruksi trombosit, karena infeksi tersebut terjadi penyerapan trombosit ke dalam limpa, proses ini menyebabkan trombosit hancur sehingga terjadi penurunan kadar trombosit dan menyebabkan trombositopenia. Hanya *Plasmodium falciparum* yang memiliki kemampuan untuk melakukan proses sekuestrasi ini. Karena itu, tingkat kesakitan yang disebabkan oleh *Plasmodium falciparum* lebih tinggi, serta jumlah trombositopenia yang lebih besar juga disebabkan oleh infeksi *Plasmodium falciparum* (Fisca dkk, 2019).

Pada infeksi malaria oleh *Plasmodium vivax*, sel inang dan hati menghasilkan stress oksidatif sebagai respons terhadap infeksi. Membran trombosit memiliki ketahanan yang rendah terhadap tekanan oksidatif,

sehingga kenaikan tekanan oksidatif diyakini berpotensi menyebabkan kerusakan pada trombosit dan mengakibatkan penurunan jumlah trombosit, yang pada akhirnya menghasilkan trombositopenia (Natalia, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fitriana menunjukkan bahwa 1 penderita malaria yang terinfeksi *Plasmodium falciparum* dengan jumlah trombosit dalam rentang normal (4,3%), sebanyak 22 orang mengalami penurunan jumlah trombosit (95,7%). Di sisi lain, 8 penderita malaria yang terinfeksi *Plasmodium vivax* dengan jumlah trombosit normal (11,4%), sebanyak 62 orang mengalami penurunan jumlah trombosit (88,6%).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. A. Dadi Tjokrodipo, yang berlokasi di Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung, adalah salah satu rumah sakit tipe C di Kota Bandar Lampung. Rumah sakit ini menjadi pusat rujukan bagi pasien yang menderita malaria karena berada di wilayah dengan tingkat mobilitas penduduk yang tinggi (Dinkes Provinsi Lampung, 2014). Hasil pra-survei di RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo mencatat bahwa sebanyak 69 pasien terdiagnosis positif mengidap malaria dalam periode tahun 2021-2023.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang gambaran kejadian trombositopenia *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kejadian trombositopenia pada penderita malaria *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran kejadian trombositopenia pada penderita malaria *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi jumlah trombosit pada penderita malaria *Plasmodium falciparum* di Rumah Sakit Umum

Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2023.

- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi jumlah trombosit pada penderita malaria *Plasmodium vivax* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui persentase kejadian trombositopenia penderita malaria *Plasmodium falciparum* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung 2021-2023.
- d. Untuk mengetahui persentase kejadian trombositopenia penderita malaria *Plasmodium vivax* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung 2021-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang hematologi dan parasitologi tentang gambaran kejadian trombositopenia pada penderita malaria *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

- a. Bagi peneliti  
Sebagai sebuah wadah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang hematologi dan parasitologi.
- b. Bagi masyarakat  
Sebagai sebuah informasi yang relevan bagi masyarakat, pentingnya memeriksa jumlah trombosit pada pasien yang mengidap malaria menjadi hal yang penting. Hal ini bisa menjadi landasan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih memperhatikan aspek kesehatan mereka.
- c. Bagi instansi terkait  
penelitian ini bisa memberikan data yang bermanfaat bagi pihak rumah sakit untuk mengelola faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya trombositopenia pada pasien malaria.

### **E. Ruang Lingkup**

Bidang kajian penelitian ini adalah Hematologi dan Parasitologi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel penelitian adalah kejadian trombositopenia pada pasien malaria berdasarkan *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei tahun 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah penderita malaria yang tercatat dalam data rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tahun 2021-2023. Sampel yang digunakan diambil dari populasi dengan kriteria memiliki hasil pemeriksaan positif malaria (*Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*) dan melakukan pemeriksaan jumlah trombosit. Analisa data menggunakan analisa data univariat dan disajikan dalam bentuk tabel.